

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Muhidin Sirat (2006, hlm. 12), “Metode penelitian adalah suatu cara untuk memilih masalah dan menentukan judul penelitian dan penentuan judul penelitian”.

Sedangkan Suryana (2010, hlm. 10), “Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

2. Jenis-Jenis Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2003, hlm. 11) Penelitian berdasarkan tingkat kejelasan dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Penelitian deskriptif
Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.
- b. Penelitian komparatif
Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.
- c. Penelitian asosiatif
Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Dalam metode penelitian ada beberapa jenis metode penelitian, antara lain, Menurut Sugiyono (2003, hlm 14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- a. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dapat dilakukan dengan cara deskriptif yaitu untuk mengetahui nilai variable, cara komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, cara asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih kuantitatif yaitu berbentuk angka dan kualitatif yaitu berbentuk deskripsi.

3. Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan di evaluasi.

Menurut Iskandar (2011, hlm. 20) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari:

- a. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan bauran metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian terbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas merupakan sekelompok siswa yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Menurut Hopkins dalam Zainal Arifin (2014, hlm. 97) mengatakan bahwa PTK adalah penelitian untuk perubahan dan perbaikan yang dilakukan di ruang kelas. Sedangkan menurut Rapoport dalam Zainal Arifin (2014, hlm. 97) PTK digunakan untuk membantu seseorang mengatasi masalah-masalah praktis dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan social science secara kolaboratif sesuai dengan norma atau aturan yang disepakati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Penelitian yang berlangsung di dalam kelas yang diamati langsung oleh seorang guru untuk membantu siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Menurut Burn dalam Iskandar (2015, hlm. 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, antara lain.

- a. Kontektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- b. Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- c. Partisipatif untuk penyelidikan kolaboratif tin rekan, praktisi dan peneliti.

- d. Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK menurut Hopkins dalam Iskandar (2015, hlm.6-7) sebagai berikut:

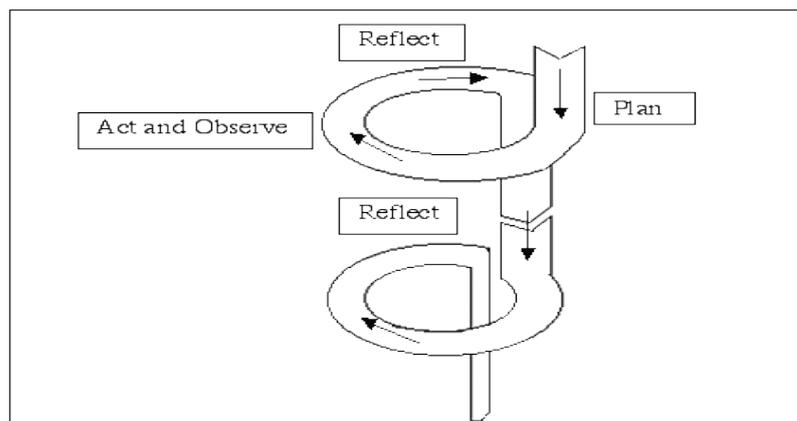
- a) Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
- b) Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- c) Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
- d) Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengejar.
- e) Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.
- f) PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Desain penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana ke empat aspek yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam bentuk spiral Kemmis dan Mc Taggart dalam Skripsi Ayu Sugiarti Rahayu (2017, hlm. 49).

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini model spiral Kemmis and Mc Tanggart dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 18):



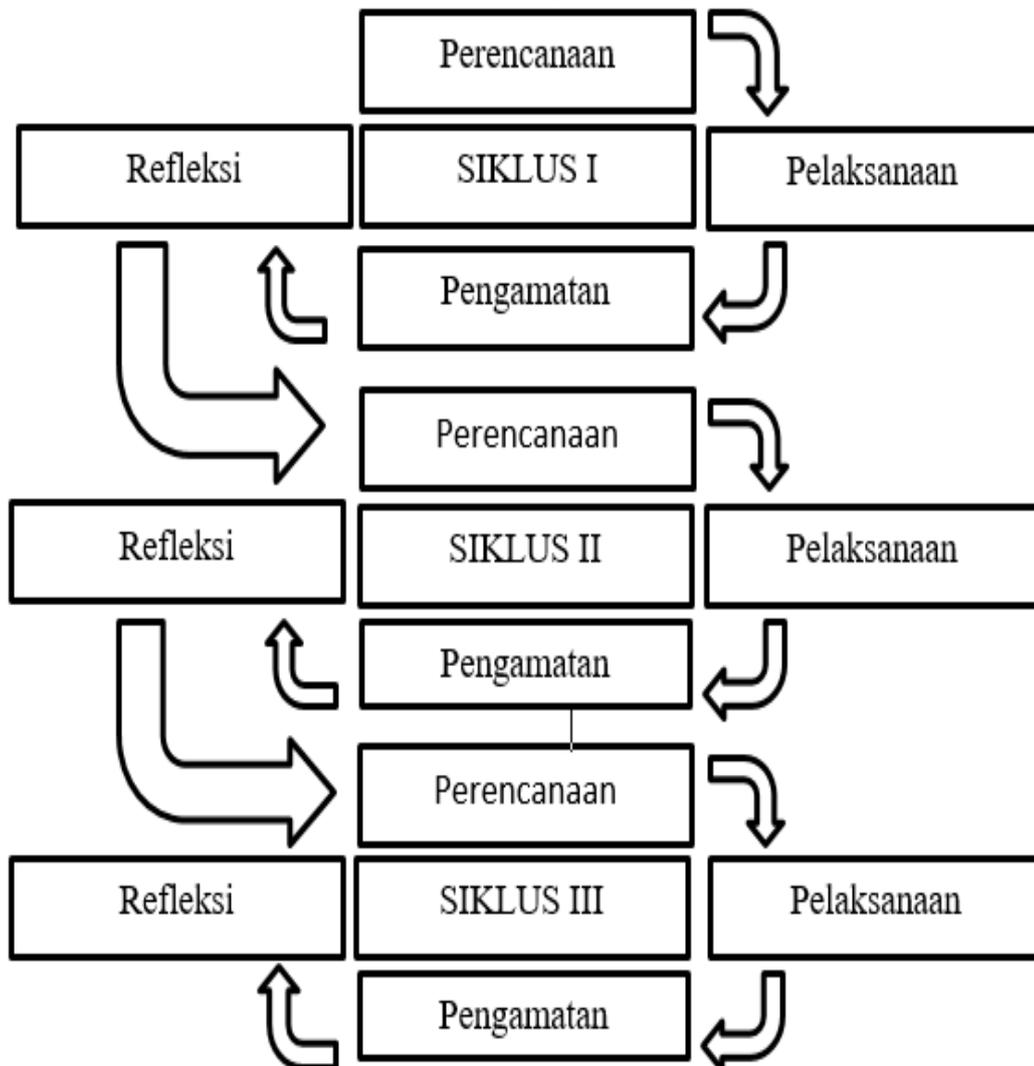
Gambar 3.1

Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Tagart dalam Dr H Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)

Pelaksanaan tindakannya terdiri atas III siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*).

Gambar 3.2
Tahap-Tahap Penelitian
Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2010 hlm. 137)



Penelitian ini menggunakan III siklus dengan tujuan untuk memaksimalkan proses penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Dari kegiatan siklus I, II, dan III diharapkan sikap peduli dan sikap santun pada siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

Desain penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral Kemmis dan Mc Taggart dalam Ayu Sugiarti Rahayu (2017, hlm. 50) yang terdiri dari 4 tahapan, sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan peneliti tindakan kelas dipersiapkan mulai dari menentukan objek penelitian, bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas. Tujuan dari kegiatan pengamatan adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung serta dengan melalui tahap ini, akan diketahui apa saja kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada proses pembelajaran.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi. Dari kegiatan refleksi ini, peneliti akan menemukan keberhasilan atau kegagalan pada proses penelitian.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan tindakan yaitu berupa persiapan membuat scenario pembelajaran, pelaksanaan tindakan adalah menerapkan skenario dalam proses pembelajaran, sedangkan pengamatan adalah mencermati jalannya pelaksanaan, dan refleksi langkah mengingat kembali kegiatan yang telah dipelajari.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV A, yang berjumlah 36 siswa, terdiri atas 18 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat

heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Respon guru di kelas IV A yang sangat baik sehingga dapat membantu berlangsungnya penelitian ini. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IV A sikap santun, sikap peduli dan hasil belajar siswa masih rendah. Dengan dilakukannya Penelitian ini, maka peneliti berharap dapat meningkatkan sikap peduli dan sikap santun serta hasil belajar siswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

a. Identitas Sekolah

Tabel 3.1

Data Identitas Sekolah

Sumber : Tata Usaha SDN 043 Cimuncang Bandung

Nama Sekolah	SDN 043 Cimuncang
Nomer Statistik / NPSN	20245178
Status Sekolah	Negeri
Akreditasi	A
Alamat	Jl. Babakan H. Tamim No. 33
Desa	Padasuka
Kecamatan	Cibeunying Kidul
Kota	Bandung
Provinsi	Jawa Barat
Tahun Pendirian	1965
Email	sdncimuncang1@gmail.com
Luas Tanah	7.714 m ²
Status Bangunan	Milik Pemerintah

b. Pegawai Sekolah

Tabel 3.2

Data Staff Pegawai

Sumber : Tata Usaha SDN 043 Cimuncang Bandung

No.	Pegawai	Jumlah
1.	Guru Kelas	44 orang
2.	Guru Agama	8 orang
3.	Guru PJOK	7 orang
4.	Guru Mata Pelajaran	2 orang
5.	Tenaga Administrasi	7 orang
6.	Penjaga Sekolah	5 orang
JUMLAH		73 orang

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

Table 3.3

Data Bangunan dan Fasilitas

Sumber : Tata Usaha SDN 043 Cimuncang Bandung

No.	Sarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Tata Usaha	1
3.	Ruang Guru	4
4.	Ruang Kelas	28
5.	Ruang Pespustakaan	4
5.	Musola	1
6.	Toilet	1
7.	Gudang	7
8.	Lapangan	1
TOTAL		48

d. Daftar Nama Siswa

Table 3.4

Data Siswa Kelas IV A SDN 043 Cimuncang Kota Bandung

Sumber : Tata Usaha SDN 043 Cimuncang Bandung

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdullah Arrafi Taliwongso	L
2.	Aghnia Karamina	L
3.	Alifa Putri Nurherdiansyah	P
4.	Almaq Vira Triananda	P
5.	Andhara Cessa Ramadhina	P
6.	Bemby Puan Maharani	P
7.	Bunga Rahma Anggraeni	P
8.	Daffa Hafizh Firdaus	L
9.	Daffa Herdian Putra	L
10.	Dara Putri Amelia Maulana	P
11.	Davin Prayogy Putra Surya	L
12.	Devia Nurul Febriani	P
13.	Fachri Dwi Rahman	L
14.	Fatimah Azzahra Andriana	P
15.	Haika Elkhairan Alfarizi	L
16.	Keysha Safa Adila	P
17.	Khansa Fitriani	P
18.	Kia Darma Satya	L
19.	Mochamad Dava Ibrahim	L
20.	Muhamad Abrar Al Ghozali	L
21.	Muhamad Nabda Zailani	L
22.	Muhamad Rifki Ramadhan	L

23.	Niswa Delia Azkia Ni'ma Ramadhan	P
24.	Rachdita Kanya Ridfiani	P
25.	Rafy Paste Rabani	L
26.	Rifa Najla Luthfiyyah	P
27.	Rifan Maulana Assyahid	L
28.	Rivanka Cecillya Fransisca	P
29.	Rizki Mohamad Al Fajar	L
30.	Sabian Raissa Sudrajat	L
31.	Salsa Apriani	P
32.	Sazkia Jilbia	P
33.	Siti Afifah	P
34.	Talitha Anindhya Asifin	P
35.	Yuke Teryagung Indiana	L
36.	Zehan Maulid Alfarizi	L

e. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2018/2019 pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Tabel 3.5
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																		
		Maret			April			Mei		Juni		Juli		Agustus						
1	Persiapan	■	■	■	■	■	■	■												
	a. Pengajuan judul	■	■																	
	b. Penulisan proposal			■	■	■														
	c. Ujian proposal						■	■												
	d. Menyusun instrument penelitian							■	■	■	■	■								
2	Pelaksanaan siklus 1																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
	d. Refleksi												■							
3	Pelaksanaan siklus 2																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			
	d. Refleksi																			
4	Pelaksanaan siklus 3																			
	a. Perencanaan																			
	b. Pelaksanaan																			
	c. Pengamatan																			

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2011, hlm. 68) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

a. Jenis Data

Penelitian tindakan kelas menurut Dadang Iskandar (2015, hlm. 52) memiliki dua sumber yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kualitatif

Data kuantitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian siswa yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi).

b. Sumber Data

Menurut Arikunto (2012, hlm. 199), "Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh". Menurut Sutopo (2006: hlm. 57), "Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak ataupun dokumen-dokumen". Peneliti dalam mengumpulkan data berupa angket, maka disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan peneliti sajikan, baik tertulis maupun lisan. Kemudian jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berasal dari manusia. Serta jika peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber data.

2. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian. Data menurut Arikunto (2002, hlm. 96) yaitu:

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya.

Jadi Pengumpulan data adalah prosedur atau langkah-langkah untuk memperoleh data yang diperlukan. Pelaksanaan penelitian instrument yang telah dibuat, kemudian digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data.

Instrument penelitian yang digunakan peneliti pada saat melaksanakan penelitian yaitu:

a. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk menilai kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran *Think Pair Share*. Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku guru atau siswa untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung. Arikunto (2013, hlm. 199) observasi adalah proses mencermati jalannya tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

Sedangkan menurut Subana dan Sudrajat (2011, hlm. 143) bahwa, “observasi yang dilakukan adalah langsung atau pengamatan secara langsung, yaitu cara pengumpulan data berdasarkan pengamatan yang menggunakan mata atau telinga secara langsung tanpa melalui alat bantu yang terstandar”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung pada subjek yang diteliti menggunakan alat indra manusia.

c. Tes

Alat tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa secara individual. Menurut Borwn dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) mengemukakan bahwa “tes adalah metode pengukuran keterampilan, pengetahuan atau sikap”. Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 48) bahwa:

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi., kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan sebagai alat untuk mengukur ketercapaian hasil belajar baik secara lisan atau tulisan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun macam-macam tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dilakukan pada awal sebelum pembelajaran dengan memberikan (*Pretest*) dan pada akhir pembelajaran (*Posttest*),

d. Dokumentasi

Menurut Hermawan, Ruswandi dkk, (2007, hlm. 169) “teknik documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik”.

Ridwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh dan langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data pendukung guna memperkuat hasil penelitian yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan. Adapun data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini yaitu berupa gambar kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan kamera atau handphone.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2012, hlm. 84) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2012, hlm. 134) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ialah alat ukur untuk bisa menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan pencatatan dan pengambilan data berupa *check list* yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

a. Instrument Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.6

Lembar Observasi Penilaian (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor					Cat
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber / media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Tota (30)}} \times 4 =$							

Kriteria :

5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm.31)

b. Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.7

Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor					Cat
		1	2	3	4	5	
	Kegiatan pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman siswa	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
	Kegiatan inti						

1.	Melakukan <i>free test</i>	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1	2	3	4	5	
5.	Memfaatkan sumber/ media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
	Kegiatan Penutup						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah skor						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$							

Kriteria :

5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 201, hlm.32)

c. Instrument Penilaian Hasil Belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*Pretest* dan *Posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal Pilihan Ganda, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pretest dan posttest pada setiap siklus. Adapun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* yaitu, sebagai berikut :

Tabel 3.8

Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus I

Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	PG	10	1
		4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari temanteman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia.	PG	10	2

2	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.	PG	10	3
		4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	Disajikan dalam bentuk PG, Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran.	PG	10	4
3	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keqterkaitannya dengan indera pendengaran.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi sumber bunyi.	PG	10	5
		4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan percobaan tentang sifat-sifat bunyi	Disajikan dalam bentuk PG, Menyajikan laporan percobaan tentang sumber bunyi.	PG	10	6

4	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan.	PG	10	7
		4.8 Mengidentifikasi segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	PG	10	8
5	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama	PG	10	9
6	SBdP	4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk PG, Mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa dengan formasi dan iringan musik.	PG	10	10

Soal Item Pre Test dan Post Test Siklus I

1. Angklung merupakan alat musik yang berasal dari daerah...
 - a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Jawa Timur
 - d. Banten
2. Bagaimanakah cara memainkan alat musik angklung?
 - a. Dipukul
 - b. Ditiup
 - c. Digoyang-goyang
 - d. Digesek
3. Ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraph adalah pengertian dari...
 - a. Gagasan Pokok
 - b. Gagasan Pendukung
 - c. Kalimat Utama
 - d. Kalimat Pendukung

4. Perhatikanlah paragraf berikut!

(1)Udin dan teman teman senang melihat pawai budaya. (2)Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. (3)Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. (4)Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam, kaya dan mengagumkan.

Dari paragraf di atas, kalimat nomor berapakah yang merupakan kalimat utama?

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
5. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, **kecuali**...
 - a. Gendang
 - b. Seruling
 - c. Senter
 - d. Kentongan
 6. Tempat yang biasanya memakai perdam bunyi adalah...
 - a. Dapur
 - b. Studio Musik
 - c. Rumah Makan
 - d. Rumah Sakit

7. Diantara gambar berikut, yang **bukan** merupakan segi banyak adalah...



8. Pada segi banyak jumlah sudut yang ada harus sama banyak dengan jumlah...yang dimilikinya.

- a. Sudut
- b. Titik
- c. Sisi
- d. Tinggi

9. Berikut yang bukan merupakan sifat dalam kerjasama adalah...

- a. Peran dan Tanggungjawab yang jelas
- b. Berburuk sangka kepada orang lain
- c. Berbagi Ide dan pikiran
- d. Mempunyai Tujuan Sama

10. Tari Bungong Jeumpa berasal dari daerah...

- a. Maluku
- b. Sulawesi
- c. Jawa Timur
- d. Aceh

Kunci Jawaban

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. D
- 5. C
- 6. B
- 7. A
- 8. B
- 9. B
- 10. D

Tabel 3.9

Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus II

Tema : Indahnya Kebersamaan

Subtema : Keberagaman Budaya Bangsa

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	PJOK	3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan aturan Permainan Galah Asin sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor.	PG	10	1
		4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola gerak dasar	Disajikan dalam bentuk PG, Mempraktikkan	PG	10	2

		lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	permainan Galah Asin sebagai salah satu bentuk permainan tradisional yang mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor			
2	Bahasa Indonesia	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraph dari teks tulis	PG	10	3
		3.2 Mencermati gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.	Disajikan dalam bentuk PG, Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung	PG	10	4
3	IPA	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	Disajikan dalam bentuk PG, mengidentifikasi sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengar	PG	10	5
		4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifatsifat bunyi.	Disajikan dalam bentuk PG, menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi	PG	10	6

4	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan bentukbentuk kerjasama dalam keberagaman.	PG	10	7
		4.4 Menyajikan berbagai berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk PG, Mempersentasekan contoh contoh kerjasama dalam keberagaman masyarakat Indonesia (kerja bakti, siskamling, gotongroyong, dll)	PG	10	8
5	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segi banyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	PG	10	9
		4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan	PG	10	10

Soal Item *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

1. Keterampilan dasar yang dilakukan dalam permainan Galah Asin adalah...

- | | |
|----------|---------------------------|
| a. Jalan | c. Loncat |
| b. Lari | d. Jalan, lari dan loncat |

2. Di bawah ini manfaat permainan Galah Asin, **kecuali**...
- a. Melatih Kerja sama
 - b. Meningkatkan kekuatan dan ketangkasan
 - c. Mengasah kemampuan otak
 - d. Manurunkan kemampuan otak

Bacalah teks di bawah ini untuk mengisi soal no 3 dan 4!

Siap Menghadapi Musim Hujan

Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran.

Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah. Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.

3. Apa yang dilakukan warga kampung Babakan untuk menhadapi musim hujan?
- a. Membersihkan selokan
 - b. Membersihkan rumah
 - c. Membersihkan jalan
 - d. Membeli payung
4. Manfaat apa yang didapatkan warga jika kerja bakti membersihkan selokan?
- a. Terhindar dari bencana banjir
 - b. Terhindar dari bencana kekeringan
 - c. Terhindar dari krisis air bersih
 - d. Terhindar dari bencana longsor
5. Bunyi paling cepat merambat pada benda...
- a. Cair
 - b. Padat
 - c. Gas
 - d. Lunak
6. Suara bel sekolah terdengar dari jarak yang agak jauh karena suara bel merambat melalui...
- a. Air
 - b. Tanah
 - c. Udara
 - d. Ruang hampa
7. Kerja sama perlu kita tingkatkan karena dapat memperkukuh ... dan
- a. Keimanan dan ketakwaan
 - b. Kerapian dan keindahan
 - c. Persatuan dan kesatuan
 - d. Keamanan dan kenyamanan

8. Lingkungan sekolah yang bersih dapat diciptakan melalui...
- kerja sama di antara anggota keluarga
 - pembakaran sampah yang sudah menumpuk
 - kerja sendiri-sendiri tanpa bantuan orang lain
 - kerja seenaknya di luar rumah
9. Segi banyak beraturan mempunyai seluruh sisi dan sudut yang ... besar
- Sedikit sama
 - Sama
 - Kurang
 - Tidak sama
10. Benda yang tidak mempunyai sudut siku-siku adalah . . .
- Meja
 - Kursi
 - Dinding ruangan
 - Ember

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. D | 7. C |
| 3. A | 8. A |
| 4. A | 9. B |
| 5. B | 10. D |

Tabel 3.10

Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes Siklus III

Tema : Indahnya Kebersamaan
 Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Matematika	3.8 Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan	Disajikan dalam bentuk, PG Membandingkan hasil penaksiran dan pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram	PG	10	1
		4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi	Disajikan dalam bentuk, PG Menyajikan hasil penaksiran dan	PG	10	2

		banyak tidak beraturan	pengukuran sudut- sudut yang terdapat dalam segi banyak pada tangram			
2	SBdP	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk, PG Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk	PG	10	3
		4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah.	Disajikan dalam bentuk, PG Mempraktikkan dasardasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk	PG	10	4
3	IPS	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	Disajikan dalam bentuk, PG Menjelaskan perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan	PG	10	5
		4.2 Menyajikan hasil identifikas mengenai keragaman sosial,	Disajikan dalam bentuk, PG Menceritakan	PG	10	6

		ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	perayaan hari besar agama sebagai bentuk keragaman sosial, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan			
4	PPKn	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk, PG Menjelaskan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberagaman agama	PG	10	7
		4.4 Menyajikan bagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Disajikan dalam bentuk, PG Menceritakan kegiatan yang mencerminkan sikap kerja sama dalam keberaga agama	PG	10	8
5	Bahasa Indonesia	3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	Disajikan dalam bentuk, PG Mengidentifikasi prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan boi-boian.	PG	10	9
		4.1 Mempraktikkan prosedur variasi pola	Disajikan dalam bentuk, PG Mempraktikkan	PG	10	10

		gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat melalui permainan boi-boian.			
--	--	--	--	--	--	--

Soal Item *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III

1. Jika harga produksi sebuah kipas bambu Rp. 3.850,00, maka taksiran untuk harga sebuah kipas bambu tersebut adalah...
 - a. 3.500
 - b. 3.800
 - c. 3.860
 - d. 4.000

2. Sudut yang besarnya 90° disebut sudut...
 - a. Lancip
 - b. Tumpul
 - c. Siku-siku
 - d. Runcing

3. Unsur dasar dari seni tari adalah...
 - a. Ruang dan waktu
 - b. Gerak
 - c. Tenaga dan waktu
 - d. Tenaga dan pola lantai

4. Unsur-unsur gerak meliputi...
 - a. Garis dan pola lantai
 - b. Waktu, garis dan pola lantai
 - c. Ruang, titik dan garis
 - d. Waktu, ruang dan tenaga

5. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan yaitu
 - a. Hanya mempelajari budaya sendiri
 - b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain
 - c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang berbeda
 - d. Mendengarkan teman yang memiliki satu kebudayaan

6. Hari besar keagamaan umat Islam adalah...
 - a. Idul Fitri
 - b. Natal
 - c. Nyepi
 - d. Waisak

3.																								
4.																								
5.																								

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap peduli siswa. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap peduli yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (20)}} \times 100 = \dots$$

**Tabel 3.12
Instrumen Penilaian Sikap Santun**

No	Nama Siswa	Aspek Prilaku Yang Dinilai																				Jumlah	Nilai	Ket.	
		Menghor mati orang lain dan menghorm ati cara berbicara yang tepat				Berbicara atau bertutur kata yang halus dan tidak kasar				Berpakaia n rapih dan pantas				Mengucap kan salam ketika bertemu guru, teman dan orang orang disekolah				Menunjukan wajah ramah, baik dan tidak cemberut						Tuntas	TidakTuntass
		B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4	B T 1	M T 2	M B 3	S M 4								
1.																									
2.																									
3.																									

4.																									
5.																									

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai sikap santun siswa. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = Sudah Membudaya, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = Mulai Berkembang, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = Mulai Terlihat, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = Belum Terlihat, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Pensokran:

Skor akhir menggunakan skala 1-4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor (24)}} \times 100 = \dots$$

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami. Teknik analisis data ini berupa analisis tes hasil belajar, dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang bebentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sikap dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Hasil Observasi

Dalam lembar observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kegiatan guru, dan sikap. Selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari pedoman observasi penilaian kegiatan guru, kegiatan siswa, dan penilaian sikap siswa. Data observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif

a. Teknik Penilaian RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

1) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

2) Penilaian Observasi Aktivitas Guru

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Tabel 3.13

Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kriteria
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik
2,75 - 3,49	B	Baik
2,00 - 2,74	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

(Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas 201, hlm.32)

2. Teknik Analisis Hasil Belajar Siswa

Menganalisis data hasil tes Siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penskoran Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Tabel 3. 14

Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Test*

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Teknik Penilaian Sikap Peduli dan Santun

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis aspek sikap peduli dan santun:

$$NA = \frac{JS}{ST (24)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

- JS : Jumlah Skor
 ST : Skor Total
 100 : Skala

Tabel 3. 15

Kriteria Keberhasilan Sikap Peduli dan Santun

Skor	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
<55	Kurang

F. Prosedur Penelitian

Perencanaan tindakan pembelajaran, yakni mempersiapkan pelaksanaan PTK seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan persiapan media sesuai materi pembelajaran. adapun langkah perencanaan tindakan dilakukan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN 043 Cimuncang untuk melakukan penelitian.
- b. Permintaan kerja sama dengan guru kelas IV A SDN 043 Cimuncang.
- c. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal.
- d. Mengidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- e. Membuat dan merancang RPP menggunakan model *Think Pair Share* dengan 3 siklus.
- f. Menyiapkan media pembelajaran.
- g. Mendesain instrumen Penelitian Tindakan Kelas.

1. Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- 5) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b. Siklus II

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktivitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

c. Siklus III

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 4) Melaksanakan evaluasi.
- 5) Membuat kesimpulan.

d. Observasi

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses tindakan dan padasaat selesai tindakan dilakukan mulai pada tahap awal pembelajaran, saat pembelajaran, dan akhir pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan di lakukan pada tiap siklus. Observasi ini dilakukan bersamaan degan saat melakukan tindakan.

e. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap pengkajian terhadap kekurangan dan kelebihan dalam mencapai tujuan pelaksanaan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan yang sudah dilakukan pada tiap siklus, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan pada saat selesai pembelajaran.